

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya suatu kohesivitas terhadap komunikasi kelompok komunitas JTS dapat melalui proses komunikasi, terdiri dari komunikator (*sender*), pesan (*message*), media (*channel*), komunikan, dan respon. Secara garis besar komunikasi kelompok pada komunitas JTS terjadi dalam komunikasi melalui media sosial yaitu *discord* dan *Instagram*, dimana media ini berfungsi sebagai tempat untuk bertukar informasi dan melakukan hubungan antar anggota komunitas JTS.

Melalui media sosial seperti *Discord*, sosial media yang sering digunakan untuk voice chat dengan sesama antar penggunanya. Komunitas JTS menggunakan media sosial *discord* untuk saling berinteraksi satu sama lain sesama anggota komunitas, baik dalam perbincangan mengenai informasi seputar group idola JKT48 ataupun perbincangan diluar topik tersebut. Dan juga melalui media sosial *Instagram*, media sosial yang memiliki fitur-fitur menarik dan banyak digunakan sebagai media komunikasi. Media sosial *Instagram* digunakan komunitas JTS sebagai media untuk memberikan informasi terkait group idola JKT48 dengan bentuk foto ataupun video. Informasi yang diberikan komunitas JTS pada media sosial *Instagram* bertujuan sebagai wadah bagi para penggemar group idola JKT48 untuk mendapatkan informasi terkini seputar group idola JKT48.

Dari teori Goldberg dan Larson, (2022) terciptanya kohesivitas komunikasi kelompok yaitu melalui proses komunikasi dan media sosial yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan interaksi dan hubungan antar anggota komunitas.

5.2 Saran

Adapun saya sebagai penulis ingin memberikan saran untuk dapat menjadi pacuan pada penelitian selanjutnya dan manfaat pada penelitian ini dapat dirasakan oleh masyarakat. Adapun saran yang saya berikan adalah

Untuk komunitas JTS (JKT48 Terbaik Sedunia) dalam meningkatkan dan memelihara kohesivitas kelompok di masa depan, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan beberapa hal seperti pengembangan keanggotaan, kolaborasi dengan komunitas lain, dan pemanfaatan media sosial yang lebih luas lagi.

Untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian tentang "komunikasi kelompok *fans* JKT48 dalam membangun kohesivitas kelompok" dengan komunitas JTS sebagai objeknya, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan seperti pendekatan metodologi seperti melakukan observasi mendalam, penggunaan teknologi seperti analisis media sosial dan survei *online*, pengaruh eksternal dan komparatif, pengaruh teknologi dan media, dan yang terakhir yaitu implikasi praktis.